

EVALUASI PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR DAN JUKNIS OLEH PERSONEL AERONAUTICAL INFORMATION SERVICES

Zahra Anggit Rahmaddina *¹

Elfi Amir ²

Endang Sugih Arti ³

Dini Wagini ⁴

Rini Sadiatmi ⁵

Togi Adnan Maruli Sinaga ⁶

Novita Ayu Permatasari ⁷

Mochamad Faisal Muzaki ⁸

Oki Trinanda Nugroho ⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Penerangan Aeronautika, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug

⁹ PIA Wilayah Surabaya, Indonesia

*e-mail: zahraanggit@gmail.com¹

Abstrak

Aeronautical Information Services (AIS) memiliki peran penting dalam menyediakan data dan informasi aeronautika yang diperlukan untuk mendukung keselamatan dan efisiensi navigasi penerbangan. Salah satu produk utama AIS adalah Aeronautical Information Publication (AIP) yang memuat informasi penting bagi penerbangan, termasuk informasi navigasi, prosedur lepas landas dan mendarat, peta bandara, dan informasi lain yang diperlukan untuk keselamatan dan efisiensi penerbangan. Proses publikasi AIP harus dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), Juknis, dan standar yang berlaku untuk memastikan akurasi informasi yang disampaikan. Namun, dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada implementasinya, proses publikasi AIP oleh personil AIS belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi permasalahan serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas publikasi AIP.

Kata kunci: AIP, Kualitas, Pelayanan Informasi Aeronautika, Publikasi

Abstract

The Aeronautical Information Services (AIS) plays a critical role in providing aeronautical data and information necessary to support the safety and efficiency of flight navigation. One of the main products of AIS is the Aeronautical Information Publication (AIP), which contains vital information for aviation, including navigation data, takeoff and landing procedures, airport charts, and other information required for flight safety and efficiency. The AIP publication process must adhere to the Standard Operating Procedures (SOP), technical guidelines, and applicable standards to ensure the accuracy of the information provided. However, this study found that, in practice, the AIP publication process carried out by AIS personnel has not fully complied with the required standards. This research uses a qualitative approach to explore these issues and provides recommendations for improvements to enhance the quality of AIP publication.

Keywords: AIP, Quality, Aeronautical Information Services, Publication

PENDAHULUAN

Aeronautical information services (AIS) adalah pelayanan yang dibentuk pada suatu area yang telah ditetapkan dan bertanggung jawab atas penyediaan data penerbangan dan informasi aeronautika yang diperlukan untuk keselamatan, keteraturan dan efisiensi navigasi penerbangan (Menteri Republik Indonesia, 2014). AIS mempunyai fungsi dan tanggung jawab yaitu menerima, menyusun, mempublikasi/menyimpan serta mendistribusi data aeronautika dan informasi aeronautika di seluruh wilayah pelayanan lalu lintas penerbangan yang menjadi tanggung jawabnya (ICAO, 2021). Salah satu produk informasi aeronautika adalah Aeronautical Information Publication (AIP).

AIP merupakan publikasi yang dikeluarkan atas kewenangan dari Direktorat Jenderal dan berisi informasi aktual yang diperlukan bagi navigasi penerbangan (Airports Authority of India, 2023). AIP menyediakan informasi penting bagi penerbangan, termasuk informasi navigasi,

prosedur lepas landas dan mendarat, peta bandara, dan informasi lain yang diperlukan untuk keselamatan dan efisiensi penerbangan. Selain itu, AIP juga mencakup perubahan-perubahan yang bersifat permanen maupun sementara.

Informasi yang terkandung dalam AIP harus akurat dan dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan penerbangan untuk perencanaan dan pelaksanaan penerbangan dengan aman dan efisien (Office, 2002). Dalam segala rangkaian proses publikasi AIP yang dilakukan oleh personil Aeronautical Information Services (AIS) harus berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Juknis, dan standar yang berlaku.

SOP, Juknis, dan standar tidak hanya berfungsi sebagai pedoman, tetapi juga sebagai instrumen yang dapat membantu dalam mewujudkan tujuan secara efisien dan efektif (Maulana & Setijono, 2018). Kualitas publikasi AIP yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Namun, dalam realitanya, penulis menemukan kendala yang menunjukkan bahwa proses publikasi AIP yang dilakukan oleh personil AIS masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan ini untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman dan temuan selama pelaksanaan On the Job Training (OJT) di lingkungan kerja Aeronautical Information Services (AIS). Pendekatan kualitatif memberikan pemahaman yang lebih dalam terhadap integrasi teori dengan praktik, pengembangan keterampilan praktis, serta pemahaman tentang dinamika sosial dan organisasi dalam konteks pekerjaan sehari-hari (Pakpahan et al., 2021). Dengan melakukan analisis kualitatif, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan dan ketidaksesuaian antara teori yang dipelajari selama studi dengan realita di lapangan (Hildawati, 2024). Selain itu, penulis juga merumuskan solusi-solusi yang dapat diimplementasikan sebagai tanggapan terhadap temuan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

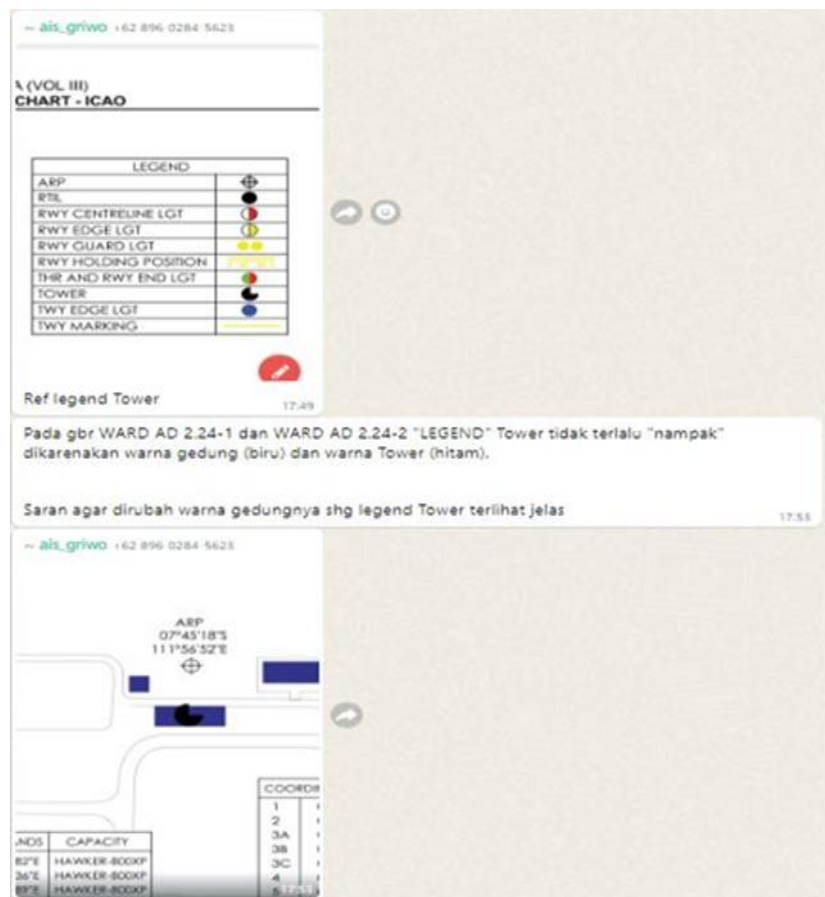
Dalam segala rangkaian proses publikasi AIP yang dilakukan oleh personil Aeronautical Information Services (AIS) harus berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP), Juknis, dan standar yang berlaku (Eurocontrol, 2009). Proses ini menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa informasi penerbangan yang disediakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Penggunaan SOP, Juknis, dan standar membantu menjaga kualitas dan konsistensi data yang disampaikan kepada pengguna layanan penerbangan (Kurniawan & Putri Astutik, 2024). Selain itu, pentingnya kepatuhan terhadap SOP, Juknis, dan Standar tidak hanya berkaitan dengan prosedur, tetapi juga terkait dengan pencapaian sasaran dan target. SOP, Juknis, dan Standar tidak hanya menjadi aturan, tetapi juga instrumen yang memandu dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Kualitas publikasi AIP yang baik merupakan salah satu kunci untuk mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Namun, pada realitanya, penulis menemukan adanya permasalahan yang mengindikasikan bahwa dalam proses publikasi AIP yang dilakukan oleh personil Aeronautical Information Services (AIS) belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang berlaku. Adanya permasalahan ini ditemukan oleh penulis pada publikasi WARD (AIRAC AIP AMDT 138), berikut merupakan rincian permasalahan yang terjadi:

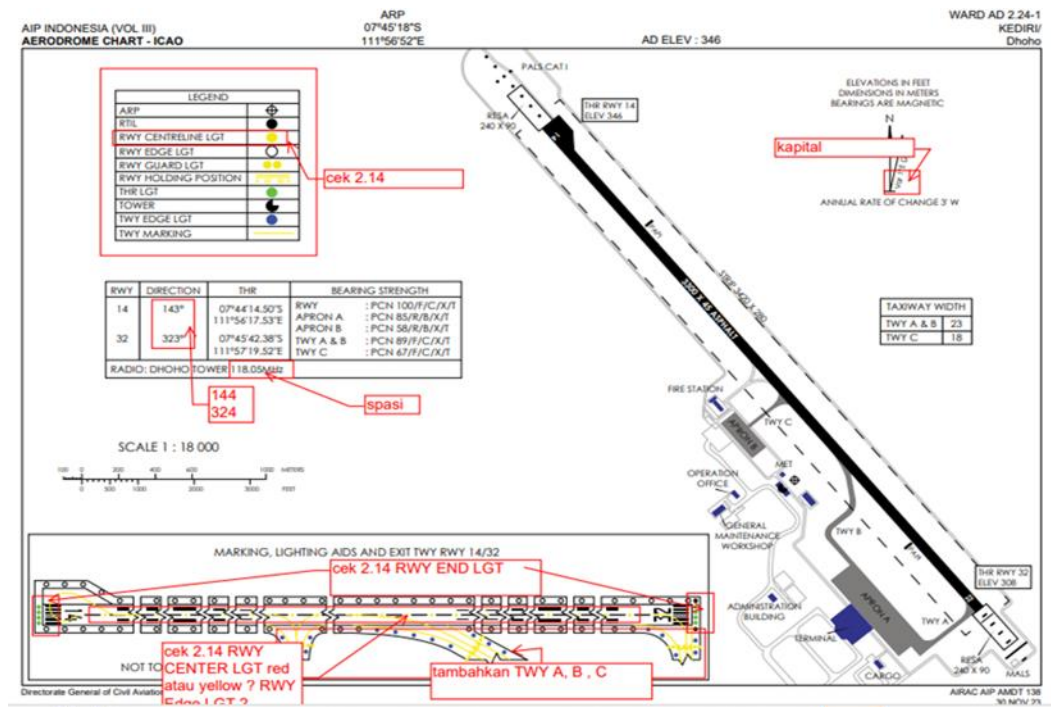
	PUSAT INFORMASI AERONAUTIKA		Nomor Dokumen	SST-01
	SASARAN DAN TARGET		Amendemen	04
			Tanggal Efektif	28 November 2022
			Halaman	1 dari 3

NO	SASARAN	UNIT KERJA		TARGET
1.	Menyediakan informasi aeronautika kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan dan permintaan sumber data	Divisi Publikasi dan QMS	Publikasi	80% permohonan publikasi AIP yang lolos verifikasi terpublikasi sesuai dengan jadwal yang diminta sumber data
				100% NOTAM permanen diinkorporasi dalam AIP Amendment
				Maksimal 5 temuan ketidaksesuaian terkait data teks dan chart (non-flight procedures) pada setiap publikasi AIP
		PIA Wilayah		Maksimal 4 temuan ketidaksesuaian terkait data teks dan chart (non-flight procedures) pada draft AIP saat proses evaluasi DNP
				80% permohonan publikasi AIP yang lolos verifikasi terpublikasi sesuai dengan jadwal yang diminta sumber data
				100% Draft inkorporasi NOTAM Permanen maksimal 2 bulan diajukan ke PIA Pusat dari waktu efektif NOTAM
		Notam Office		Maksimal 2 kali perbaikan draft AIP terkait perubahan data teks dan chart (non-flight procedures)
				Tidak ada NOTAM Estimated yang melewati masa berlaku NOTAM
				95 % publikasi NOTAM, SNOWTAM dan ASHTAM sesuai persyaratan regulasi dan dokumen standar
				100% ASHTAM diterbitkan kurang dari 1 Jam sejak waktu terbit Volcanic Ash Advisory (VAA) oleh VAAC Darwin

Gambar 1. SST.01 (AMDT 04)



Gambar 2. Evaluasi DNP



Gambar 3. Marking WARD (AIRAC AIP AMDT 138)

Dalam SST.01 (AMDT04) tertera bahwa “Maksimal 2 kali perbaikan draft AIP terkait perubahan data teks dan chart (non-flight procedures)” namun, dalam realitanya personil AIS melakukan perbaikan draft AIP terkait perubahan data melebihi batas maksimal. Hal ini disebabkan karena personil AIS dalam proses draft chart WARD AIRAC AIP AMDT 138 terkait gambar gedung dan tower telah disesuaikan dengan standar yang berlaku namun pada evaluasi DNP dinyatakan bahwa gambar tower tidak terlihat secara jelas, maka dari itu personil AIS melakukan perbaikan draft chart yang terindikasi tidak sesuai dengan standar yang berlaku untuk menyelaraskan dengan evaluasi DNP. Karena hal tersebut, maka terjadi revisi yang melebihi batas maksimal sehingga sasaran dan target tidak tercapai dan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan solusi dari penulis untuk permasalahan mengenai proses publikasi AIP yang terindikasi belum sepenuhnya sesuai dengan SOP, Juknis, dan standar yang berlaku.

1. Diperlukan penguatan pengawasan internal dan audit untuk memastikan kepatuhan yang berkelanjutan. Audit ini dapat mencakup verifikasi implementasi SOP, evaluasi proses validasi, dan penilaian terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.
2. Menerapkan sistem otomatisasi untuk menggantikan atau mendukung pengerjaan manual. Dengan memanfaatkan perangkat lunak khusus, setiap tahap dalam proses publikasi AIP dapat diotomatisasi untuk mengurangi peluang terjadinya kesalahan personil dan meningkatkan akurasi.
3. Memastikan adanya SOP, Juknis, dan standar yang jelas serta terstruktur untuk dijadikan panduan bagi personil dalam menjalankan tugas dengan ketelitian dan konsistensi yang optimal.

KESIMPULAN

Peran Aeronautical Information Services (AIS) dalam menyediakan data dan informasi aeronautika yang akurat dan relevan sangat penting untuk mendukung keselamatan dan efisiensi navigasi penerbangan. Salah satu produk utama AIS, yaitu Aeronautical Information Publication (AIP) berfungsi sebagai sumber informasi krusial yang harus disampaikan sesuai dengan standar untuk menjaga kualitas dan konsistensi data. Namun, dalam realitanya masih terdapat ketidaksesuaian antara proses publikasi AIP yang dilakukan oleh personil AIS dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan adanya evaluasi dan

perbaikan dalam implementasi SOP dan juknis yang ada untuk meningkatkan kualitas publikasi AIP guna menciptakan layanan yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung keselamatan penerbangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan artikel ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan masukan, saran, dan kritik dari pembaca serta pihak-pihak yang terlibat. Pada kesempatan ini, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada: Allah SWT; seluruh civitas academica Politeknik Penerbangan Indonesia Curug; dan seluruh personel Aeronautical Information Services Airnav Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Airports Authority of India. (2023). Aeronautical Information Services- India (Issue July). <https://aim-india.aai.aero/eaip/>
- Eurocontrol. (2009). AIS Data Process (AIP). July, 43.
- Hildawati. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa.
- ICAO. (2021). Doc 8126 Aeronautical Information Services Manual INTERNATIONAL CIVIL AVIATION ORGANIZATION.
- Kurniawan, A., & Putri Astutik, S. (2024). Analisis Peran Kantor Otoritas Bandara Wilayah III dalam mengawasi Fasilitas Navigasi Penerbangan di Bandar Udara Internasional Juanda Surabaya. *Aerospace Engineering*, 1(2), 17. <https://doi.org/10.47134/aero.v1i2.2416>
- Maulana, M. N. I., & Setijono, C. (2018). Evaluasi Standar Operasional Prosedur (Sop) Engine Ground Run Pada Engine Pt6a Trainer Sebagai Sarana Praktek Di Politeknik
- Menteri Republik Indonesia. (2014). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : Kp 234 Tahun 2014 Tentang Pedoman Dan Standar Bagian 175-03 [Manual Of Standard Part 175-03) Mengenai Publikasi Informasi Aeronautika [Publication Ofaeronautical Information).
- Office, P. (2002). GUIDANCE MANUAL FOR (AIS) in the ASIA / PACIFIC REGION.
- Pakpahan, A. F., Prasetyo, A., Negara, E. S., Gurning, K., Situmorang, R. F. R., Tasnim, T., Sipayung, P. D., Sesilia, A. P., Rahayu, P. P., Purba, B., Chaerul, M., Yuniwati, I., Siagian, V., & Rantung, G. A. J. (2021). Metodologi Penelitian Ilmiah.